

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini dunia perfilman Indonesia mengalami perkembangan yang pesat, banyak rumah produksi film yang berhasil menciptakan karya film yang baik dengan cerita menarik yang dikemas dalam bentuk layar lebar, sinetron, *webseries*, dan lainnya. Selain itu banyak karya-karya garapan sutradara yang terkenal mendapatkan penghargaan dalam ajang perfilman. Dalam hal ini banyak cerita yang ditayangkan dalam film merupakan hasil adaptasi dan mendapat sambutan hangat dari masyarakat Indonesia.

Fenomena pengangkatan sebuah karya sastra menjadi sebuah film adalah hal yang menarik dilakukan oleh sutradara. Hal ini terlihat dari banyaknya film-film di televisi yang diadaptasi dari novel. Perkembangan era digital industri perfilman Indonesia sekarang ini mengalami perkembangan pesat menjadi industri kreatif yang cukup menjanjikan. Adapun bentuk transformasi karya sastra ini memiliki daya tarik bagi penikmatnya, bentuk transformasi ini sering disebut adaptasi.

Adaptasi karya sastra menjadi semakin populer di dunia perfilman Indonesia, banyak sutradara yang berhasil mengadaptasi cerita dari novel. Dihimpun dari internet disebutkan banyak film yang merupakan hasil adaptasi dari novel *best seller*, antara lain film *Dilan 1990*, *Danur*, *Mariposa*, *Perahu Kertas*, *5 CM*, *Imperfect*, dan lainnya. Karya tersebut merupakan hasil dari

transformasi karya sastra novel ke dalam bentuk film yang hasil karya tersebut mendapat perhatian dari berbagai kalangan. Dari berbagai hasil adaptasi novel ke film tersebut yaitu adanya perubahan dari dunia kata-kata menjadi dunia gambar sehingga terdapat persamaan atau perbedaan yang dapat dibandingkan melalui kajian sastra bandingan.

Sastra bandingan merupakan salah satu bentuk kajian sastra. Endraswara (2011:128--129) mengungkapkan sastra perbandingan adalah wilayah keilmuan sastra yang mempelajari keterkaitan antar sastra dan perbandingan sastra dengan bidang lain. Jalin-menjalin antar karya sastra sangat dimungkinkan, karena setiap pengarang menjadi bagian dari penulis lain. Setiap pengarang sulit lepas dari karya orang lain, karena mereka harus membaca dan meresepsi karya orang lain. Sastra bandingan yang mengkaji karya sastra yang dalam penelitian ini meliputi novel dan film tentu tidak lepas dari struktur yang membangun ceritanya. dalam membandingkan kedua karya sastra tersebut dapat menggunakan pendekatan dengan teori strukturalisme.

Strukturalisme merupakan kajian sastra yang mengkaji struktur suatu karya sastra. Nurgiyantoro (2015:59) mengungkapkan strukturalisme merupakan salah satu pendekatan kesastraan yang menekankan pada kajian hubungan antarunsur pembangun karya yang bersangkutan. Selanjutnya Pradopo dikutip Widiastuti (2017:7) mengungkapkan strukturalisme adalah struktur yang unsur-unsurnya saling berhubungan erat dan setiap unsur tersebut hanya mempunyai makna dalam hubungannya dengan unsur lainnya dan keseluruhannya. Unsur-unsur dalam hal ini termasuk dalam unsur pada novel.

Novel merupakan karya sastra yang memiliki cerita yang panjang dengan mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang kompleks. Novel mengandung rangkaian cerita kehidupan seseorang dengan orang-orang disekelilingnya. Kisah-kisah yang diangkat dalam novel merupakan realita kehidupan di zaman novel itu diciptakan. Novel juga merupakan bentuk karya sastra yang paling populer di dunia. Bentuk sastra satu ini paling banyak beredar karena daya komunikasinya yang luas dalam masyarakat. Berdasarkan penjelasan di atas karya sastra berupa novel memiliki definisi yang berbeda dengan film.

Film termasuk dalam salah satu bagian dari industri kreatif yang populer, Ariansah (2008:42) mengartikan film adalah rangkaian imaji fotografi yang diproyeksi ke layar dalam sebuah ruang gelap. Definisi tersebut merupakan sebuah penjelasan sederhana atas fenomena gambar bergerak yang kita lihat dalam bioskop. Secara teknis gambar bergerak tersebut muncul dari mekanisme yang mirip dengan produksi imaji dan fotografi. Film juga termasuk bagian dari komunikasi yang merupakan bagian terpenting dari sebuah sistem yang digunakan oleh individu maupun kelompok yang berfungsi untuk mengirim dan menerima pesan, seperti yang diungkapkan Ibrahim dikutip Alfathoni (2020:2).

Novel *Geez dan Ann* merupakan novel yang ditulis oleh Nadhifa Allya Tsana atau yang disebut dengan nama pena Rintik Sedu. Novel ini terdiri atas 3 seri yaitu *Geez dan Ann #1* yang diterbitkan pada tahun 2017, *Geez dan Ann #2* yang diterbitkan pada tahun 2017, dan *Geez dan Ann #3* yang diterbitkan pada

tahun 2020. Novel ini menceritakan tentang kisah cinta yang sangat berbeda dari buku lainnya, karena karakter Geez yang sangat sempurna hingga membuat para pembaca iri dan berharap bahwa kisah cinta ini benar-benar ada di dunia nyata. Cerita *Geez dan Ann* ini merupakan cerita yang menarik dan mudah dimengerti serta memiliki banyak pesan moral. Novel ini merupakan novel *best seller* yang banyak diminati pembaca.

Film *Geez dan Ann* karya Rizki Balki, merupakan hasil transformasi dari sebuah novel dengan judul yang sama yaitu novel *Geez dan Ann #1* karya Rintik Sedu. Cerita yang ada dalam novel yang diceritakan dalam tiga seri kemudian ditransformasikan menjadi film yang berdurasi sekitar satu jam empat puluh lima menit, tentu dalam ceritanya akan mengalami perubahan dalam unsur pembangun ceritanya.

Berdasarkan deskripsi di atas, alasan peneliti tertarik untuk mengkaji Perbandingan Struktural Novel *Geez dan Ann #1* Karya Rintik Sedu ke dalam film *Geez dan Ann* Karya Rizki Balki, pertama karena novel ini memiliki cerita yang panjang dan difilmkan dengan durasi sekitar 1 jam 45 menit 44 detik, dan tentunya sangat menarik untuk mengetahui perbandingan baik persamaan ataupun perbedaan yang terdapat dalam unsur pembangun yaitu tema, alur, tokoh, penokohan dan latar dalam novel ke film *Geez dan Ann* melalui kajian sastra bandingan, alasan kedua karena karya ini merupakan novel yang ditulis oleh pengarang terkenal yaitu Rintik Sedu dan merupakan novel *best seller* yang diterbitkan dalam tiga seri, serta memiliki cerita menarik dan banyak diminati pembaca. Alasan ketiga yaitu karena belum pernah ada penelitian yang mengkaji

Novel *Geez dan Ann #1* karya Rintik Sedu dan film *Geez dan Ann* karya Rizki Balki, terutama pada kajian sastra bandingan di Universitas Baturaja, khususnya di Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia.

B. Rumusan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana unsur-unsur strukural dalam novel *Geez dan Ann #1* karya Rintik Sedu?
2. Bagaimana unsur-unsur strukural dalam film *Geez dan Ann* karya Rizki Balki?
3. Bagaimana perbandingan unsur-unsur struktural antara novel *Geez dan Ann #1* karya Rintik Sedu dan film *Geez dan Ann* karya Rizki Balki?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang diuraikan, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur strukural dalam novel *Geez dan Ann #1* karya Rintik Sedu?
2. Untuk mendeskripsikan unsur-unsur strukural dalam film *Geez dan Ann* karya Rizki Balki?

3. Untuk mendeskripsikan perbandingan unsur-unsur struktural antara novel *Geez dan Ann #1* karya Rintik Sedu dan film *Geez dan Ann* karya Rizki Balki?

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaat dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut.

1. Manfaat teoretis penelitian ini diharapkan dapat memberikan motivasi dalam pengembangan ilmu sastra khususnya yang berkaitan dengan novel yang difilmkan. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat menambah wacana dalam pembelajaran bagi kalangan pelajar maupun mahasiswa yang berhubungan dengan kajian sastra bandingan novel ke dalam film.
2. Manfaat praktis penelitian ini diharapkan dapat menambah apresiasi terhadap karya sastra di Indonesia, terutama bagi mereka yang berkecimpung dalam dunia pendidikan dan pengajaran bahasa Indonesia khususnya di bidang Sastra.
 - a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana yang bermanfaat untuk menambah pengetahuan penulis tentang kajian sastra bandingan yaitu untuk mengetahui perbandingan dari suatu karya sastra ke dalam bentuk karya sastra lainnya.
 - b. Bagi Mahasiswa Bahasa dan Sastra Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan dalam pembelajaran sastra, serta sebagai bentuk apresiasi terhadap karya sastra khususnya novel.

- c. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian relevan dan sebagai perbandingan untuk melakukan penelitian yang lebih luas baik objek dan literturnya.